

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab IV, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial, pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  2,600 sehingga H1 diterima. Ini berarti jika semakin tinggi tingkat pengalaman kerja auditor akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Secara parsial, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  3,267 sehingga H2 diterima. Hal ini berarti bahwa independensi merupakan sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor sehingga audit yang dihasilkan berkualitas.
3. Secara parsial, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  3,557 sehingga H3 diterima. Hal ini berarti bahwa auditor yang memiliki pengetahuan lebih kompeten dalam menghasilkan audit yang berkualitas.
4. Secara parsial, *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  2,822 sehingga H4 diterima. Hal ini berarti bahwa akuntan publik memerlukan kecermatan yang memadai dalam pekerjaannya untuk

menghasilkan kualitas audit yang baik dan menghindarkan dari terjadinya salah saji material dalam laporannya.

5. Secara parsial, akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0,253 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  1,158 sehingga  $H_5$  ditolak. Hal ini bisa saja terjadi karena kurang efektif dan efisiennya pelayanan jasa audit terhadap kualitas hasil audit yang disampaikan.
6. Secara simultan pengalaman auditor, independensi, kompetensi, *due professional care*, dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_6$  diterima. Hasil ini juga didukung nilai *adjusted R Square* sebesar 48,6 % yang menunjukkan bahwa kualitas audit dapat dipengaruhi oleh pengalaman auditor, independensi, kompetensi, *due professional care*, dan akuntabilitas sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan responden tidak hanya dari kalangan akuntan publik saja, tetapi juga dari pemakai jasa akuntan publik agar hasil penelitian lebih objektif. Penelitian mendatang dapat menambahkan variabel independen lain yang diprediksi dapat mempengaruhi kualitas audit atau menambahkan variabel intervening maupun moderating untuk memperoleh hasil yang berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY